



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN
UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA
PENEMUAN MAYAT DI POLRES PEMALANG**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :
CHAIRUL LISAN
NPM. 181003742016149

**SEMARANG
2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN
UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA
PENEMUAN MAYAT DI POLRES PEMALANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :
CHAIRUL LISAN
NPM. 181003742016149

Mengesahkan :
Tim Penguji
Ketua

SRI HARTATI, S.H., M.H.
NIDN. 0608076501

Anggota

RINI RETNO WINARNI, S.H., M.Hum
NIDN. 0624085901

Anggota

Dr. AGUS WIDODO, S.H., M.Hum
NIDN. 0611036001

Mengetahui :
Dekan



Prof. Dr. EDY LANSIDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 0625046301

SEMARANG

2024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembahasan Masalah	12
C. Perumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan Umum.....	16
1. Pengertian Identifikasi	16
2. Pengertian Penyidik	17
3. Syarat-Syarat Penyidik	18
B. Tinjauan Khusus.....	23
1. Tugas dan Fungsi Penyidik Polri	23
2. Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Di Indonesia	51
3. Tindak Pidana Pembunuhan	54
4. Pertanggung Jawaban Pidana	57
5. Tujuan Pemidanaan	59
BAB III METODE PENELITIAN	60

A. Tipe Penelitian/Metode Pendekatan	60
B. Spesifikasi Penelitian	61
C. Sumber Data	61
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Metode Penyajian Data	63
F. Metode Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Penemuan Mayat di Polres Pemalang	64
B. Hambatan Terkait peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Penemuan Mayat Dipolres Pemalang	86
C. Upaya yang dilakukan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana Penemuan Mayat dipolres Pemalang	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Dalam Mengungkap Suatu Tindak Pidana dan mengetahui Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana. Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian Yuridis Normatif, sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah termasuk deskriptif. Sumber data menggunakan bahan hukum sekunder berupa Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dan buku-buku yang relevan. Hasil penelitian Salah satu dari kewenangan yang diberikan dalam KUHAP adalah melakukan upaya paksa yang meliputi penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan dan pemeriksaan surat. Sifat dari pelaksanaan upaya paksa disatu sisi adalah sebagai upaya untuk menciptakan ketentraman di masyarakat. Ditinjau dari sudut hukum, setiap kekuasaan akan dilandasi dan dibatasi oleh ketentuan hukum. Hambatan yang ditemui petugas mempunyai peranan yang sangat dominan dalam mengolah TKP guna mengumpulkan bukti untuk penyidikan selanjutnya. Kemampuan petugas dalam melakukan identifikasi merupakan unsur penting dalam mencari bukti, kemampuan petugas yang kurang menguasai pengetahuan tentang identifikasi akan kesulitan dalam mencari bukti atau bahkan justru merusak jejak pelaku yang seharusnya dapat dijadikan bukti.

Kata Kunci : Unit Identifikasi, Penyidikan, Tindak Pidana